

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jernih pula suatu bahasa yang diperolehnya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan. “Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir” (Tarigan, 2008, hlm.1). Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa. Menurut Tarigan (2008, hlm. 2) dijelaskan, bahwa “menulis sebagai kegiatan menuangkan ide atau gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai”.

Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan pikiran dan perasaan melalui kata-kata dalam bentuk kalimat yang tepat sesuai dengan kaidah tata bahasa, kemudian menyusunnya dalam bentuk paragraf. Untuk mencapai hasil maksimal, diperlukan latihan dan praktik yang banyak dan teratur agar predikat ‘mampu menulis dengan baik dan benar’ dapat dicapai dengan sesuai harapan.

Bagi sebagian orang, menulis itu hanya sekedar hobi, Namun, sebagian lagi aktivitas menulis sudah menjadi sebuah profesi. Terlepas dari itu, menulis menjadi sesuatu yang penting pada zaman sekarang. Apakah ia seorang penulis atau tidak, keterampilan menulis harus dimiliki oleh setiap orang, karena dengan menulis ini salah satu bentuk komunikasi bahasa verbal untuk menyampaikan gagasan atau ide kepada orang lain. Generasi muda bangsa Indonesia, khususnya siswa di persekolahan pada era modern sekarang telah mengalami penurunan minatnya dalam menulis, Hal ini terlihat dari kurangnya bentuk tulisan karya-karya para pemuda Indonesia yang beredar di pasaran. Siswa sekarang lebih gemar bermain daripada menulis, sehingga yang terjadi ketika dewasa tidak bisa menghasilkan karya tulisan yang dapat disebarluaskan ke khalayak ramai.

Dalam kurikulum 2013 baik di sekolah negeri maupun swasta, keterampilan menulis merupakan salah satu pelajaran dalam bahasa Indonesia yang harus diajarkan. Sejak diberlakukannya kurikulum 2013 yang berbasis *saintific learning*, di mana siswa dituntut untuk menyusun atau menuangkan gagasannya ke dalam bentuk tulisan sesuai dengan struktur dan ciri bahasa teks yang akan dituliskannya. Kompetensi dasar dan indikator pelajaran bahasa Indonesia pada jenjang SMP kelas VII menuntut siswa untuk mampu menulis berbagai teks yang disediakan. Menulis teks deskripsi merupakan salah satu dari teks yang terdapat dalam materi kurikulum 2013. Menulis teks deskripsi yang baik dapat menggambarkan atau melukiskan secara rinci dan penggambaran sekonkret mungkin suatu objek atau perasaan, sehingga pembaca seakan-akan melihat, mendengar, mengalami apa yang dideskripsikan.

Dijelaskan oleh Zainurrahman (2013, hlm. 217) bahwa

Kesulitan siswa secara umum dalam keterampilan menulis, khususnya teks deskripsi diakibatkan oleh beberapa faktor, antara lain malas untuk mulai menulis, takut salah, kurang minatnya siswa dalam media yang disajikan oleh guru dan penggunaan metode atau model yang kurang bervariasi.

Secara umum, baik di kelas VII A dan VII C rata-rata siswa kurang antusias dalam pembelajaran menulis khususnya menulis teks deskripsi, motivasinya menurun, sulit dalam menentukan struktur penulisan, takut untuk mengawali menulis, dan siswa kesulitan dalam menuangkan suatu ide dalam pembelajaran menulis. Kehilangan *mood* menulis, sebagai contohnya kekurangan atau kehabisan suatu ide. Sebuah ide itu merupakan ‘ruh’ bagi tulisan kita dan jika tulisan kita “miskin” dengan ide, maka tulisan kita seperti ‘mati’. Hal tersebut terjadi di SMP Muhammadiyah 6 Bandung.

Guru bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 6 Bandung juga harus memperhitungkan media penunjang yang tepat dan tidak monoton. Media yang digunakan hanya sekedar mengandalkan buku paket saja yang di dalamnya berisi contoh mengenai teks deskripsi. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu media yang dapat memberikan warna yang baru dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis teks deskripsi. Siswa sekarang

lebih tertarik pada pembelajaran yang menggunakan media berbasis audiovisual, sehingga siswa dapat mengoptimalkan fungsi pancaindra dalam proses pembelajarannya.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti akan memilih media untuk mendukung pembelajaran menulis teks deskripsi dengan media *vlog*. Media *vlog* sebagai alternatif media yang berbasis audiovisual, sehingga bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Saat ini perkembangan teknologi semakin maju, salah satunya, yaitu penggunaan *vlog*. Hal ini menuntut pendidik agar bisa memberikan rangsangan untuk membuat siswa melakukan dan bahkan sampai menyukai kegiatan menulis melalui media tersebut. Media *vlog* adalah *blog* yang bermediakan video. Oleh karena itu, *vlog* merupakan media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk mengunggah kegiatan sehari-hari, mencurahkan pendapat, dan kegiatan bepergian. Kemudian, peneliti memilih media ini sebagai media pembelajaran yang baru bagi siswa. Adanya media yang saat ini sedang digemari, bisa menjadi salah satu pemicu munculnya semangat kalangan anak muda terhadap budaya literasi, terutama menulis dan mampu membuat pembelajaran menulis menjadi menyenangkan. Oleh karena itu, diharapkan media *vlog* bisa digunakan dalam pembelajaran menulis yang saat ini akan dicoba diterapkan oleh peneliti.

Penelitian terkait dengan media yang peneliti pilih ini, pernah diteliti oleh Zainal Saiful Amir (2016) dalam skripsinya yang berjudul *Pengembangan Media Videoblog Berbasis Kearifan Lokal sebagai Media Pembelajaran Kosakata untuk Pembelajar BIPA Tingkat Menengah*. Penelitian ini lebih menekankan dalam menghasilkan karakteristik pengembangan suatu produk *videoblog* yang berbasis kearifan lokal. Penggunaan *videoblog* ini berlandaskan hipotesis bahwa pembelajar akan lebih mudah mempelajari kosakata yang sesuai dengan konteks pembicaraan jika mereka memerhatikan secara langsung penggunaan kosakata tersebut.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Zainal Saiful Amir (2016), di mana dalam penelitian tersebut menghasilkan karakteristik pengembangan suatu produk *videoblog* yang berbasis kearifan

lokal dalam pembelajaran kosakata. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, bahwa dalam penelitian yang akan peneliti lakukan itu dengan menerapkan sebuah media *vlog* yang digunakan pada umumnya, sehingga diharapkan dapat merangsang siswa melalui sebuah tayangan media *vlog*, lalu dapat menumbuhkan rasa minatnya setelah melihat tayangan media *vlog* dan akhirnya dapat menuangkannya ke dalam bentuk tulisan teks deskripsi. Penelitian ini bukan merupakan pengembangan sebuah produk media pembelajaran, melainkan untuk menerapkan sebuah media *vlog* dalam suatu proses pembelajaran.

Kemudian, penelitian terkait dengan pembelajaran menulis teks deskripsi yang pernah diteliti oleh Bangbang M Rizki (2015) dalam skripsinya yang berjudul *Penerapan Teknik BBM (Berpikir-Berbicara-Menulis) dalam Pembelajaran Menulis Teks Tanggapan Deskriptif (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Cimahi)*, hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

Dalam menunjang media *vlog* tersebut, peneliti pun memilih model pembelajaran untuk proses pembelajaran teks deskripsi. Oleh karena itu, dipilihlah suatu model pembelajaran, yaitu model *ARIAS*. Menurut Rahman dan Sofyan (2013, hlm. 86) menjelaskan bahwa

Model *ARIAS* (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment dan Satisfaction*) ini, bertujuan untuk menanamkan rasa percaya diri terhadap siswa, berusaha menarik dan memelihara minat sesuai dengan pengalaman siswa, serta diadakan evaluasi dan akhirnya untuk menumbuhkan rasa bangga siswa atas apa yang telah dicapainya.

Penelitian yang menerapkan model pembelajaran *ARIAS* sebelumnya pernah diteliti oleh Silvia Indah Lestari (2015) dalam skripsinya yang berjudul *Penerapan Model ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) dalam Pembelajaran Menulis Pantun (Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas VII SMP Kartika XIX-2 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015)*. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan model *ARIAS* ini, kemampuan siswa dalam menulis pantun mengalami kenaikan terhadap kelas eksperimen.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melihat adanya urgensi untuk menerapkan sebuah media pembelajaran berbasis audiovisual berupa *vlog* dalam kegiatan pembelajaran. Diharapkan melalui media *vlog* tersebut, siswa dapat membuat sebuah karya tulis yang berbentuk penulisan teks deskripsi. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu berjudul *Penerapan Media Vlog dengan Model ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi (Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 6 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017)*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang telah diuraikan di atas, masalah yang akan dicoba dipecahkan dalam eksperimen kuasi ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan siswa menulis teks deskripsi sebelum dan sesudah pembelajaran di kelas eksperimen?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa menulis teks deskripsi sebelum dan sesudah pembelajaran di kelas kontrol?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks deskripsi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sebagai berikut.

1. Mengetahui kemampuan siswa menulis teks deskripsi sebelum dan sesudah pembelajaran di kelas eksperimen.
2. Mengetahui kemampuan siswa menulis teks deskripsi sebelum dan sesudah pembelajaran di kelas kontrol.
3. Mengetahui perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks deskripsi di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1.4 Manfaat Penelitian

Jika rumusan masalah dan tujuan di atas dapat dicapai, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis. Adapun uraiannya sebagai berikut.

1. Secara teoretis hasil penelitian ini dapat menambah literatur penelitian di bidang pendidikan terutama pada pendidikan bahasa dan sastra Indonesia khususnya keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan media *vlog* dengan model *ARIAS*.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, siswa dan peneliti lain. Adapun uraiannya sebagai berikut.

- a. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan, menambah wawasan dan pengalaman untuk lebih kreatif dan inovatif dalam proses pengajaran bahasa Indonesia, sehingga guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

- b. Bagi Siswa

Siswa diharapkan memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang dapat dikembangkan di kemudian hari, serta menjadikan motivasi untuk terus meningkatkan prestasi dalam belajar dan nilai khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia.

- c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan penambah informasi, juga dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu dengan menerapkan media *vlog* dengan model *ARIAS* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

1.5 Struktur Organisasi

Dalam bagian ini dibahas urutan penelitian berdasarkan struktur yang telah disusun oleh peneliti. Struktur penelitian ini terdiri dari lima bab yang dijelaskan garis besarnya. Bab pertama merupakan pendahuluan, bab kedua membahas mengenai kajian pustaka, bab ketiga membahas mengenai metode penelitian, bab keempat membahas mengenai deskripsi analisis hasil penelitian dan pembahasan, dan bab kelima membahas mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi.

Pada bab pertama, membahas hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan seperti latar belakang yang membahas hal penting dalam penelitian sehingga perlu dilaksanakan. Permasalahan yang ditemukan kemudian dirumuskan sehingga dapat ditentukan tujuan penelitiannya. Manfaat penelitian memaparkan bahwa penelitian ini memiliki manfaat bagi beberapa pihak, baik manfaat secara teoretis maupun praktis. Struktur organisasi skripsi ini berisi gambaran keseluruhan penelitian. Definisi operasional skripsi ini melibatkan beberapa variabel yang akan menjadi perhitungan hasil penelitian.

Pada bab kedua, membahas mengenai teori-teori yang mendukung penelitian ini. Teori ini didapat berdasarkan studi pustaka yang merujuk pada buku-buku teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saat ini. Teori tersebut juga perlu diproses melalui kajian sehingga teori yang digunakan dapat terarah. Pada bagian ini pula, peneliti membandingkan, mengontraksikan, dan memosisikan kedudukan masing-masing penelitian yang dikaji melalui pengaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Berdasarkan kajian tersebut, maka peneliti menjelaskan posisinya yang disertai dengan alasan-alasan yang logis. Hal itu dimaksudkan untuk menampilkan alasan teori dan hasil penelitian terdahulu yang diterapkan oleh peneliti pada penelitiannya.

Pada bab ketiga, pembahasan metode penelitian mencakup desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data. Pada desain penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasy eksperimental design* atau desain eksperimen kuasi dengan

Nonequivalent Control Group Design (Sugiyono, 2013, hlm. 116), kemudian disampaikan pula secara eksplisit penelitian yang dilakukan termasuk dalam kategori survei atau eksperimental, kemudian dijelaskan secara lebih detail jenis desain spesifik yang digunakan. Selanjutnya bagian partisipan, dijelaskan jumlah partisipan yang terlibat, karakteristik yang spesifik dari partisipan, dan dasar pertimbangan pemilihannya. Pemilihan partisipan pada dasarnya dilalui dengan cara penentuan sampel dan populasi. Peneliti selanjutnya merinci alat pengumpul data atau instrumen yang dipergunakan dalam penelitian. Bagian setelah itu yaitu memaparkan secara kronologi langkah-langkah penelitian yang dilakukan terutama bagaimana desain penelitian dioperasionalkan secara nyata dalam prosedur penelitian. Di akhir-akhir bab berupa pemaparan analisis data secara khusus, seperti pengolahan data berdasarkan rumus statistik. Analisis data dalam penelitian ini meliputi menilai hasil tes, uji reliabilitas, normalitas, homogenitas, dan hipotesis (Subana, dkk, 2005, hlm. 16).

Pada bab keempat, menyajikan deskripsi hasil analisis dan pembahasan dari penelitian yang didahului oleh deskripsi dan analisis data hasil angket, deskripsi proses pelaksanaan penelitian yang dilanjut dengan deskripsi data hasil tes perbedaan kemampuan menulis teks deskripsi siswa, dan terakhir penyampaian hasil pengolahan data secara statistik. Data yang diperoleh berdasarkan teknik pengumpulan data seperti angket dan tes akan diolah berdasarkan teknik pengolahan data yang telah dirumuskan. Analisis data pun dijelaskan pada bab ini dengan berbagai uji (reliabilitas, normalitas, homogenitas, dan hipotesis). Pada penelitian ini, hasil dan pembahasan disajikan dengan cara penjabaran data statistik yang kemudian dideskripsikan.

Pada bab kelima membahas mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Simpulan dibahas berdasarkan data yang telah terkumpul pada temuan bab keempat. Implikasi berisi mengenai dampak atau akibat langsung yang terjadi dari penelitian. Setelah itu, rekomendasi merupakan hal-hal penting untuk disampaikan kepada pembaca.

1.6 Definisi Operasional

Penelitian ini melibatkan dua variabel yang akan menjadi perhitungan hasil penelitian. Variabel yang terlibat terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat pada penelitian ini adalah pembelajaran menulis teks deskripsi dan variabel bebas yang digunakan adalah media *vlog* dengan model *ARIAS*.

1. Penggunaan media *vlog* dengan model *ARIAS* adalah media *vlog* yang berisi sebuah video dokumentasi jurnalistik yang berada di dalam *web* yang berisi tentang kegiatan sehari-hari seseorang, pikiran, opini, dan kegiatan bepergian, sehingga dengan model *ARIAS* ini berusaha menarik dan memelihara minat siswa dengan sesuatu yang baru.
2. Teks deskripsi adalah jenis teks yang menggambarkan suatu objek tertentu atau keadaan tertentu dengan terperinci. Dengan teks tersebut, penulis bertujuan untuk menggambarkan suatu objek, sehingga pembaca seolah-olah menyaksikan langsung objek tertentu dengan terperinci.